

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Penentuan kriteria dan sub kriteria dilakukan melalui wawancara, diskusi dengan pihak perusahaan, serta kajian literatur yang relevan. Dari proses tersebut, ditetapkan lima kriteria utama beserta sejumlah sub kriteria yang mencerminkan kebutuhan perusahaan dalam proses pengadaan ayam. Validasi terhadap kriteria dan sub kriteria dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada tiga karyawan bagian pengadaan yang terlibat langsung dalam proses pemilihan *Supplier*.
2. Metode *Fuzzy AHP* digunakan untuk mengolah data hasil kuesioner berupa perbandingan berpasangan antar kriteria, sub kriteria, dan alternatif *Supplier*. Proses ini menghasilkan bobot prioritas untuk masing-masing elemen, yang kemudian dijadikan dasar dalam perhitungan lanjutan menggunakan metode *Zero-One Goal Programming* (ZOGP). Berdasarkan bobot akhir yang diperoleh, urutan prioritas *Supplier* dari yang tertinggi hingga terendah adalah sebagai berikut: *Supplier 2* dengan bobot 0,256 (25,6%), *Supplier 1* sebesar 0,180 (18%), *Supplier 4* sebesar 0,154 (15,4%), *Supplier 3* sebesar 0,145 (14,5%), *Supplier 6* sebesar 0,139 (13,9%), dan *Supplier 5* sebesar 0,126 (12,6%).
3. Melalui pengolahan data menggunakan metode ZOGP pada *software LINGO*, diperoleh hasil bahwa *Supplier 2* ditetapkan sebagai alternatif optimal. Hal ini didasarkan pada pencapaian solusi global optimal dengan nilai *objective function* sebesar 0,744, tanpa adanya pelanggaran terhadap batasan model (*infeasibilities* = 0). *Supplier 2* dipilih karena memiliki bobot kualitas sebesar 97,42 dan bobot akhir dari *Fuzzy AHP* sebesar 0,256, yang secara keseluruhan menjadikannya sebagai *Supplier* terbaik untuk direkomendasikan kepada PT. XYZ.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Usulan keputusan pemilihan *Supplier* pada penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan dalam proses pengadaan ayam atau sebagai bahan evaluasi untuk pemilihan *Supplier* di masa mendatang.
2. Perusahaan disarankan untuk menyusun format penilaian *Supplier* yang terstruktur dengan kriteria yang jelas, sehingga proses evaluasi *Supplier* menjadi lebih objektif dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ke depan.
3. Riwayat kinerja *Supplier*, terutama yang pernah bekerja sama dengan perusahaan, sebaiknya dijadikan salah satu kriteria penting dalam proses penilaian untuk menjaga kualitas dan konsistensi pemasokan.